

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menciptakan suasana kampus yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan seksual, fisik, psikis, perundungan, diskriminasi, intoleransi, bullying, dan kebijakan yang mengandung kekerasan lainnya. Yang mana sebagai bentuk dukungan Universitas Teknologi Digital Indonesia dalam implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual, fisik, psikis, perundungan, diskriminasi, intoleransi, bullying, dan kebijakan yang mengandung kekerasan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, Rektor Universitas Teknologi Digital Indonesia membentuk Panitia Seleksi (Pansel) melalui Surat Keputusan Nomor L.05.1/303/UTDI/PS/IX/2024 tentang Panitia Seleksi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Teknologi Digital Indonesia.

Pansel melakukan seleksi untuk memilih Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi yang terdiri dari unsur pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dengan rasio 70% berjenis kelamin wanita yang tertuang dalam Berita Acara Panitia, tertanggal 12 September 2022 perihal Permohonan Penetapan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Teknologi Digital Indonesia. Hasil seleksi tersebut ditetapkan oleh Rektor Universitas Teknologi Digital Indonesia melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Teknologi Digital Indonesia NOMOR : L.05.1/446/UTDI/PS/X/2024 tentang Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi Universitas Teknologi Digital Indonesia Masa Tugas 2024-2025.

Framework yang digunakan ialah Laravel, yang mana *framework* ini menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) yang dibuat oleh Taylor Otwell dan pertama kali dirilis pada tanggal 9 Juni 2011. Laravel memiliki banyak fitur modern yang sangat membantu *developer* dalam membuat aplikasi. Beberapa fitur tersebut diantaranya adalah *Bundles*, *Eloquent ORM* (*Object-Relational Mapping*), *Query Builder*, *Resource Controller*, *Blade*, *Migration*, *Middleware*, dan *Automatic Pagination*. Laravel juga memiliki beberapa keunggulan yaitu menggunakan *Command Line Interface* (CLI) *Artisan*, menggunakan *package* manager PHP *Composer*, penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif

Dikarenakan belum adanya *website* pelaporan khusus bagi Satgas PPKPT, pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan sarana yang efektif dalam mendukung tugas Satgas PPKPT. Aplikasi ini diharapkan mempermudah proses pelaporan serta menjamin keamanan dan kenyamanan bagi pelapor dalam menyampaikan aduan terkait kekerasan seksual di lingkungan kampus Universitas Teknologi Digital Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem aplikasi berbasis *website* untuk pelaporan ke Satgas PPKPT di Universitas Teknologi Digital Indonesia secara efektif dan efisien. Sistem ini harus mampu mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan untuk memastikan kemudahan penggunaan, keamanan data pelapor, serta mendukung keberhasilan program Satgas PPKPT di lingkungan kampus Universitas Teknologi Digital Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dibuatlah ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat berbasis *website* dengan menggunakan *framework* laravel
2. Penyimpanan data menggunakan database MySQL

3. Pengguna sistem ini yaitu pelapor, admin (Ketua Satgas PPKPT UTDI) dan anggota Satgas PPKPT UTDI
4. Fitur-fitur yang terdapat pada website ini meliputi
 - Beranda dengan isi latar belakang dari PPKPT dan SK Satgas PPKPT UTDI.
 - Alur pelaporan, sistem ini akan mengarahkan pelapor melalui tahapan pelaporan yang jelas dan sistematis.
 - Form pelaporan yang mendukung pengisian data dan identifikasi kejadian.
 - Sistem ini memberikan *output* terkait informasi layanan penindak lanjutan, diantaranya jadwal bimbingan konseling dan mediasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup di atas, tujuan dari pembuatan aplikasi pelaporan ini adalah :

1. Membuat aplikasi *website* pelaporan yang memfasilitasi proses pelaporan kasus kepada Satgas PPKPT di Universitas Teknologi Digital Indonesia, guna meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam penanganan kasus.
2. Membuat fitur-fitur yang memungkinkan pelaporan dilakukan secara mudah dan aman, termasuk pelaporan anonim untuk melindungi privasi pelapor.
3. Mendukung Satgas PPKPT dalam mengelola, memantau, dan merespons laporan dengan lebih cepat dan tepat melalui antarmuka yang *user-friendly*.
4. Menyediakan platform digital yang dapat diakses mahasiswa untuk melaporkan kasus secara langsung, sekaligus memberikan data terstruktur yang dapat membantu Satgas PPKPT dalam pemetaan dan penyelesaian kasus.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dilihat dari tiga sudut pandang :

1. Manfaat bagi Satgas PPKPT

Website pelaporan ini memudahkan Satgas PPKPT dalam menerima, mengelola, dan memantau laporan kasus secara lebih terstruktur dan cepat. Dengan adanya sistem digital, Satgas dapat menangani kasus dengan lebih efisien dan tepat waktu.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa memperoleh akses yang lebih mudah dan aman untuk melaporkan kasus tanpa harus mengungkapkan identitas, yang membantu menciptakan rasa aman dan kenyamanan dalam melaporkan kejadian. Dengan demikian, mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman.

3. Manfaat bagi Kampus

Kampus dapat meningkatkan citra positif sebagai institusi yang peduli terhadap kesejahteraan mahasiswa melalui dukungan infrastruktur yang responsif terhadap penanganan kasus. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kampus yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan program Satgas PPKPT.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan lebih jelas, sistematika penulisan dibagi menjadi 5 BAB, yang tersusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini berisikan latar belakang Satgas PPKPT, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang dilakukan di kampus Universitas Teknologi Digital Indonesia.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori

Bagian ini menguraikan tinjauan pustaka dan dasar teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Ulasan teori meliputi konsep Satgas PPKPT, mekanisme pelaporan, keamanan sistem, serta teknologi yang digunakan dalam aplikasi ini. Teori-teori yang disertakan berasal dari berbagai sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bagian ini membahas langkah-langkah secara lengkap, yang akan dilaksanakan dalam melakukan pembuatan aplikasi ini, yaitu dimulai dengan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara dengan Satgas PPKPT, dan observasi proses pelaporan. Sistem dikembangkan menggunakan Laravel untuk backend, Bootstrap untuk frontend, serta MySQL sebagai database.

BAB IV Implementasi

Pada Bab ini, Aplikasi Satgas PPKPT dirancang dengan arsitektur MVC (Model-View-Controller) dan terdiri dari beberapa fitur utama, yaitu registrasi dan login pengguna, pengelolaan laporan oleh sekretaris Satgas, serta monitoring laporan oleh ketua Satgas. Struktur database disusun untuk menyimpan informasi laporan, pengguna, dan status tindak lanjut. Implementasi dilakukan dengan penggunaan framework Laravel untuk pengolahan data dan Bootstrap untuk tampilan antarmuka. Pengujian menunjukkan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan telah mendapatkan feedback positif dari pengguna terkait kemudahan penggunaan dan efisiensi pelaporan.

BAB V

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan aplikasi Satgas PPKPT di Universitas Teknologi Digital Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, implementasi, dan pengujian sistem